

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen kuasi. Menurut Arikunto (2006:3) dalam penelitian eksperimen penulis sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penulis dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen kuasi dengan rancangan *non-equivalent control group design* (Sugiyono, 2009:79). Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas pembandingan tidak dipilih secara random.

Rancangan *non-equivalent control group design*

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = tes awal (*pretest*) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen

X = perlakuan menggunakan teknik kancing gemerincing di kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = tes awal (*pretest*) kelas pembanding

O<sub>4</sub> = tes akhir (*posttest*) kelas pembanding

Y = perlakuan menggunakan teknik konvensional di kelas pembanding

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sampel total dari kelas VII –A sebagai kelas eksperimen. Akan tetapi, penulis juga menggunakan kelas pembanding, hal ini bertujuan untuk membandingkan keberhasilan teknik kancing gemerincing di kelas eksperimen dengan teknik konvensional yaitu di kelas pembanding (kelas kontrol). Kelas eksperimen yang dimaksud adalah kelas yang menggunakan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran apresiasi dongeng, sedangkan kelas pembanding adalah kelas yang tidak diberi perlakuan atau hanya menggunakan teknik konvensional.

Penggunaan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran apresiasi dongeng di kelas eksperimen dan penggunaan teknik konvensional dalam pembelajaran apresiasi dongeng di kelas pembanding yaitu untuk melihat akibat suatu perlakuan. Hal ini dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Syamsuddin dan Vismaia, 2007:151).

### 3.2 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009: 102) mengungkapkan karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk metode tes. Arikunto (2006:150) mengartikan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Lembar Tes Apresiasi Dongeng

Lembar tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengapresiasi dongeng. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat tes awal dan tes akhir. Sedangkan untuk perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak dua kali. Pada saat perlakuan, siswa berdiskusi menggunakan teknik kancing gemerincing. Selain itu, saat tes akhir siswa mengisi lembar tes yang sama seperti tes awal dengan menerapkan teknik kancing gemerincing.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah

mempelajari sesuatu (Arikunto, 2006:151). Tes prestasi diberikan setelah siswa mempelajari dongeng. Setelah siswa membaca dongeng, mereka berkelompok dan berdiskusi dengan menggunakan teknik kancing gemerincing pada saat tes akhir. Tes ini diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dongeng. Siswa akan menuliskan kembali dongeng yang telah dibacanya dengan bahasa sendiri dengan menerapkan teknik kancing gemerincing. Soal tes dalam penelitian ini menggunakan taksonomi Bloom yaitu meliputi C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), C4 (analisis) dan C5 (sintesis). Berikut adalah kisi-kisi soal tes awal dan tes akhir.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Soal**

Materi soal	Jenjang				
	C1	C2	C3	C4	C5
Mendata dongeng					
a. Judul	✓				
b. Tema dan amanat					✓
c. Tokoh	✓				
d. Latar		✓			
e. Alur				✓	
Menuliskan kembali isi dongeng					✓

Siswa akan menyebutkan tokoh-tokoh dan judul yang terdapat dalam dongeng, hal ini didasarkan pada tingkat pengetahuan (C1), siswa menguraikan tema dan amanat dari dongeng tersebut (C5), siswa menguraikan latar (C2), siswa mengurutkan cerita dalam dongeng (C3), siswa menganalisis alur (C4) dan siswa dituntut untuk menuliskan kembali dongeng yang dibaca sesuai dengan urutan cerita dengan memerhatikan latar, tokoh, dan penggunaan bahasa (C5).

Sebelum siswa menuliskan kembali dongeng yang telah dibaca, siswa akan dipandu oleh penulis untuk mendata unsur-unsur intrinsik dongeng yang meliputi tema, tokoh, latar, dan alur agar memudahkan untuk menguraikannya dalam cerita utuh.

Berikut adalah aspek-aspek dalam penilaian menuliskan kembali dongeng yang telah dibaca.

**Tabel 3.2**  
**Aspek Penilaian Menuliskan Kembali Dongeng yang Telah Dibaca**

No.	Aspek	Bobot	Skor					Jumlah skor	Perolehan nilai
			5	4	3	2	1		
1.	Alur	4							
2.	Latar/ <i>setting</i>	3							
3.	Tokoh	3							
4.	Tema dan amanat	4							
5.	Judul	3							
6.	Penggunaan bahasa	3							
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>100</b>		

(Adaptasi dari Maryati dan Sutopo, 2008:58)

Tabel 3.2 adalah hasil adaptasi dari buku paket Bahasa Indonesia kelas VII. Penilaian ini didasarkan pada aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menuliskan kembali dongeng yang dibaca. Sebelum menuliskan dongeng, siswa dipandu untuk menganalisis unsur-unsur dongeng seperti tema, latar, alur, amanat, dan tokoh. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami unsur intrinsik dongeng.

Bobot pada tiap aspek berbeda seperti pada aspek alur, tema, dan latar. Hal ini karena memiliki kerumitan dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Pemahaman siswa terhadap alur hanya alur maju dan alur mundur. Sementara itu, yang dimaksud alur menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2009:113) adalah

cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan oleh peristiwa yang lain. Oleh karena itu, penulis memberikan bobot 4 pada aspek alur.

Penulis memberikan bobot 4 pada aspek tema dan amanat. Hal ini karena tema dan amanat merupakan unsur intrinsik yang bersifat implisit atau tersirat dalam karya sastra. Siswa harus mampu menangkap tema dan amanat dengan baik setelah mereka mengapresiasi dongeng. Selain itu, aspek tema dan amanat termasuk pada ranah kognitif sistesis (C5).

Berikut adalah deskripsi kriteria aspek-aspek penilaian yang terdapat dalam format penilaian.

1) Alur

- 5= siswa mampu menceritakan isi dongeng secara kausalitas dan utuh dengan ketepatan sekitar 81% - 100%.
- 4= siswa mampu menceritakan isi dongeng secara kausalitas tetapi hanya 61% - 80%.
- 3= siswa mampu menceritakan isi dongeng secara kausalitas tetapi hanya 41% - 60%..
- 2= siswa mampu menceritakan isi dongeng secara kausalitas tetapi hanya 21% - 40%.
- 1= siswa mampu menceritakan isi dongeng tetapi tidak memiliki hubungan kausalitas atau kurang dari 20%

2) Latar/*setting*

5 = siswa mampu menggambarkan latar tempat dan waktu secara keseluruhan dengan ketepatan 81% - 100%.

4 = siswa mampu menggambarkan latar tempat dan waktu tetapi hanya 61% - 80%.

3 = siswa mampu menggambarkan latar tempat dan waktu tetapi hanya 41% - 60%.

2 = siswa mampu menggambarkan latar tempat dan waktu tetapi hanya 21% - 40%.

1 = siswa tidak mampu menggambarkan latar tempat dan waktu sama sekali atau kurang dari 20%

## 3) Tokoh

5 = siswa mampu menggambarkan seluruh nama tokoh dengan tepat sekitar 81% - 100%.

4 = siswa mampu menggambarkan nama tokoh sekitar 61% - 80%

3 = siswa mampu menggambarkan nama tokoh sekitar 41% - 60%.

2 = siswa mampu menggambarkan nama tokoh sekitar 21% - 40%

1 = siswa tidak mampu sama sekali menggambarkan nama tokoh dalam dongeng atau kurang dari 20%

## 4) Tema dan amanat

5 = siswa mampu menentukan tema dan amanat serta mengembangkannya secara sempurna dengan ketepatan sekitar 81% - 100%



4 = siswa mampu menentukan tema dan amanat serta mengembangkannya dengan ketepatan sekitar 61% - 80%

3 = siswa mampu menentukan tema dan amanat serta mengembangkannya dengan ketepatan sekitar 41% - 60%

2 = siswa mampu menentukan tema dan amanat serta mengembangkannya dengan ketepatan sekitar 21% - 40%

1 = siswa tidak mampu menentukan tema dan amanat sama sekali atau kurang dari 20%

5) Judul

5 = siswa mampu menuliskan judul dengan tepat, substansinya sama dengan judul yang terdapat dalam dongeng

4 = siswa mampu menuliskan judul mirip atau mendekati dengan judul dalam dongeng dengan substansi yang sama

3 = siswa mampu menuliskan judul mirip atau mendekati dengan judul dalam dongeng dengan substansi mendekati judul dalam dongeng

2 = siswa mampu menuliskan judul tetapi tidak mirip dengan judul dalam dongeng dengan substansi mendekati judul dalam dongeng

1 = siswa menuliskan judul tetapi tidak mirip dan substansinya salah dengan judul yang terdapat dalam dongeng

6) Penggunaan bahasa

5 = siswa mampu menuliskan isi dongeng dengan kadar kohesif dan koherensi secara utuh sekitar 81% - 100%



4 = siswa mampu menuliskan isi dongeng dengan kadar kohesif dan koherensi sekitar 61% - 80%

3 = siswa mampu menuliskan isi dongeng dengan kadar kohesif dan koherensi sekitar 41% - 60%

2 = siswa mampu menuliskan isi dongeng dengan kadar kohesif dan koherensi sekitar 21% - 40%

1 = siswa mampu menuliskan isi dongeng dengan kadar kohesif dan koherensi kurang dari 20%

Berikut ini adalah kisi-kisi lembar soal tes tulis untuk memenuhi sebagian dari syarat validitas dan reliabilitas.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Lembar Soal Tes Tulis**

No.	Rumusan Masalah	Instrumen Penelitian	Tujuan	Indikator	Soal Tes	Ranah kognitif
1	Bagaimana hasil tes awal dan tes akhir kemampuan apresiasi dongeng siswa pada kelas yang menggunakan teknik kancing gemerincing?	Tes tulis	Mengetahui kemampuan siswa dalam menuliskan kembali dongeng yang telah dibaca	1. Mampu mendata unsur intrinsik dongeng	1. Apa tema dan amanat yang sesuai dengan isi dongeng yang kamu baca? 2. Gambarkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam dongeng yang kamu baca!	C5 (sintesis) C1 (pengetahuan)
2	Bagaimana hasil tes awal dan tes akhir kemampuan apresiasi dongeng siswa yang menggunakan teknik				3. Uraikanlah latar tempat dan latar waktu dari dongeng yang kamu baca! 4. Tuliskan alur dari dongeng	C2 (pemahaman) C4 (analisis)

3.	Bagaimana perbedaan kemampuan apresiasi dongeng siswa pada kelas yang menggunakan teknik kancing gemerincing dengan kelas yang menggunakan teknik konvensional?			2. Mampu menuliskan kembali dongeng yang dibaca sesuai dengan tahapan alur	yang kamu baca! 5. Apa judul dongeng yang kamu baca? 6. Tuliskan kembali dongeng yang telah kamu baca menjadi cerita utuh dengan bahasamu sendiri!	C1 (pengetahuan)  C5 (sintesis)
----	---	--	--	--	--	---------------------------------------

(Keterangan : dongeng dan soal terlampir)

## 2) Lembar Observasi

Lembar observasi diisi oleh pengamat pada saat penulis mengadakan proses pembelajaran di kelas.

### Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Sekolah :  
 Hari/tanggal :  
 Kelas/semester :  
 Mata Pelajaran :

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Observasi**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Penampilan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Memberikan apersepsi d. Memberi acuan materi ajar yang akan disampaikan			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam menjelaskan materi apresiasi dongeng menggunakan teknik kancing			

<p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p>	<p>gemerincing</p> <p>b. Antusiasme mimik/penampilan dalam menjelaskan materi apresiasi dongeng menggunakan teknik kancing gemerincing</p> <p>c. Membimbing siswa dalam apresiasi dongeng menggunakan teknik kancing gemerincing</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</p> <p>Penguasaan materi pokok pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi apresiasi dongeng menggunakan teknik kancing gemerincing sesuai dengan indikator</p> <p>b. Keruntutan (sistematik) dalam menyajikan materi apresiasi dongeng menggunakan teknik kancing gemerincing secara sistematik (runtut) dan sesuai dengan indikator</p> <p>c. Kelengkapan dalam memberikan materi apresiasi dongeng menggunakan teknik kancing gemerincing</p> <p>d. Materi ajar yang disampaikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</p> <p>e. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi</p> <p>f. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p> <p>Implementasi skenario pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p> <p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai bentuk dan</p>			
-------------------------------	--	--	--	--

6.	jenis yang dirancang d. Melakukan penilaian tertulis menceritakan kembali dongeng yang telah dibaca menggunakan teknik kancing gemerincing yang relevan dengan indikator Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan kembali materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya			
----	--	--	--	--

(adaptasi dari buku pedoman PLP UPI tahun 2009)

Tabel 3.4 diadaptasi dari buku Panduan PLP UPI tahun 2009. Dalam buku panduan penilaian kegiatan aktivitas guru masih bersifat umum. Oleh karena itu, penulis mengadaptasi beberapa aspek di antaranya sikap guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi pokok pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar lebih kegiatan lebih diarahkan pada apresiasi dongeng dengan teknik kancing gemerincing.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Kertasemaya tahun ajaran 2010/2011.

### 3.3.2 Sampel

Arikunto (2006: 131) mengartikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total dari kelas VII-A SMP Negeri 1 Kertasemaya tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 36 siswa. Sementara itu, untuk membandingkan keberhasilannya digunakan kelas pembanding dari kelas VII-B sejumlah 36 siswa. Alasan ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengapresiasi dongeng adalah berkemampuan sedang. Penulis memilih kelas yang dipegang oleh guru yang sama. Selain itu, siswa di kelas tersebut memiliki kemampuan dan ciri-ciri yang sama untuk kelas eksperimen dan kelas pembanding. Oleh karena itu, hal ini akan memudahkan penulis untuk mengadakan penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Teknik Tes

Tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal uraian tentang pemahaman materi dan apresiasi dongeng yang dilakukan oleh siswa pada saat tes awal dan tes akhir. Tes awal dan tes akhir yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan apresiasi dongeng siswa yang menggunakan teknik kancing gemerincing.

## 2) Teknik Observasi

Lembar observasi diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses pembelajaran di kelas. Observasi ini meliputi kemampuan membuka pelajaran sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pokok pembelajaran, implementasi skenario pembelajaran, evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen antarpemimbang sebelum penelitian dilaksanakan.
- 2) Data diolah berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas pembanding.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir.
- b. Menghitung rata-rata tes awal dan tes akhir serta standar deviasi kedua kelas

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{N}}{N-1}}$$

(Akdon, 2007: 49 )

c. Menguji normalitas distribusi data kedua kelas dengan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

$O_i$  = Frekuensi observasi skor

$E_i$  = Frekuensi Ekspektasi skor

(Subana, 2009:161)

d. Menguji homogenitas dua varians

dalam menguji homogenitas dua varians digunakan uji F

$$\text{varian: } V = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n}$$

$$F = \frac{S^2(\text{varian terbesar})}{S^2(\text{varian terkecil})}$$

(Subana, 2009:161)

e. Menguji perbedaan rata-rata dua kelas dengan mencari deviasi standar

gabungan dan  $t_{\text{hitung}}$ .

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_E - 1)V_E^2 + (n_P - 1)V_P^2}{n_E + n_P - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata tes awal dan tes akhir

dsg = deviasi standar gabungan

n = banyak data pada sampel

E = eksperimen

P = pembandingan

Menentukan t hitung



$$t = \frac{\bar{x}_E - \bar{x}_P}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_E} + \frac{1}{n_P}}}$$

f. Menentukan derajat kebebasan(db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g. Menentukan  $t_{tabel}$

untuk hipotesis satu ekor,  $t_{tabel} = t_{(1-\hat{\alpha})(db)}$

untuk hipotesis dua ekor,  $t_{tabel} = t_{(1-\frac{1}{2}\hat{\alpha})(db)}$

(Subana, 2009:163)

h. Menguji signifikansi rata-rata tes awal dan tes akhir

Pengujiannya menggunakan hitungan pertambahan (gain) yaitu tes awal

dan tes akhir dengan rumus

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{n_E + n_P - 2}\right] \left[\frac{1}{n_E} + \frac{1}{n_P}\right]}}$$

$$M_x = \frac{\sum x}{n_E}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n_P}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n_E}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_P}$$

i. Menguji hipotesis penelitian (uji t)

3) Mengolah data hasil dari tiap pengamat

4) Menganalisis hasil lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru yang telah diisi oleh dua pengamat di setiap perlakuan akan dihitung dengan cara menjumlahkan nilai hasil observasi dari

pengamat kemudian dibagi dengan jumlah seluruh aspek observasi aktivitas guru yang dinilai.

$$\text{Nilai hasil observasi aktivitas guru} = \frac{\text{jumlah nilai aspek observasi yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh aspek observasi}}$$

Setelah dihitung nilai dari setiap pengamat, lalu dihitung nilai keseluruhan dari seluruh pengamat dengan cara menjumlahkan nilai hasil observasi aktivitas guru oleh kedua pengamat kemudian dibagi dua.

$$\text{Nilai keseluruhan} = \frac{\text{nilai observasi dari pengamat 1} + \text{nilai observasi dari pengamat 2}}{2}$$

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

0,00 – 1,00= kurang

1,10 - 2,00= cukup

2,10 - 3,00 = baik

